

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktik kerja lapangan di Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dalam mendefinisikan Aset Tetap, Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Timur telah sesuai dengan PSAP No. 5 Tahun 2010.
- 2) Metode Pencatatan Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur adalah metode akrual. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 225/PMK.05/2016 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual
- 3) Pengakuan dan pengukuran yang dilakukan oleh Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur pada Aset Tetap pada laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAP No. 07 Tahun 2010.
- 4) Berdasarkan mekanisme perolehan aset tetap BMN Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur telah menunjukkan kinerja yang baik.

3.2 Saran

Dalam perlakuan persediaan di Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur ditemukan beberapa kendala. :

1. Keterbatasan kompetensi operator SIMAK-BMN yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang yang dikerjakan serta belum pernah mendapat pengalaman dalam pelatihan kompetensi sebagai operator SIMAK-BMN, memiliki risiko kesalahan dalam melakukan penginputan perolehan aset tetap.

2. Adanya transaksi pembelian yang tidak diakui sampai terbitnya SP2D dari KPPN. Semestinya pengakuan atas aset tetap bisa lebih awal dilaporkan, yakni pada saat BAST apabila barang yang dipesan telah sampai terlebih dahulu. Hal ini sangat berisiko apabila pengadaan dilaksanakan pada akhir bulan menjelang tutup buku, karena transaksi tersebut akan menjadikan saldo Aset tetap tahun berjalan kurang dari seharusnya *understated*

Berikut saran yang bisa menjadi alternatif solusi bagi Perwakilan BKKBN :

1. Penempatan posisi pegawai pada operator SIMAK-BMN perlu dibekali dengan pelatihan teknis untuk kinerja yang optimal. Selain itu adanya pelatihan kompetensi bagi operator SIMAK-BMN untuk mengurangi risiko kesalahan dalam penginputan.
2. Mengakui perolehan pembelian aset tetap ketika Aset Tetap diterima meskipun pembayaran dilakukan menunggu penerbitan SP2D agar saldo aset tetap tidak berisiko *under estimated* pada akhir periode.